

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif¹ kualitatif², yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Masalah dan fakta digambarkan secara deskriptif berdasarkan data-data lapangan yang diperoleh, kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran utuh tentang permasalahan-permasalahan yang diteliti. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih dua lokasi berbeda. Lokasi pertama; Pondok Pesantren Al-Falah Putera yang beralamat di Jl. A Yani, KM 23, Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan lokasi kedua; Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera yang beralamat di Jl. Cindai Alus No. 28, Kelurahan Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupatten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

¹Lihat Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Fajar Agung, 1988), h. 8.

²Lihat Suharisni Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58. Bandingkan dengan Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Umi Narimawati data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.”³

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu yang berkenaan dengan gambaran tentang bagaimana manajemen lingkungan Pondok pesantren dalam rangka membentuk karakter para santri, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pelaksanaan dan pembinaan), pengawasan sampai kepada evaluasi.

Evaluasi meliputi lingkungan madrasah, asrama, mushalla, kegiatan ekstrakurikuler dan tata lingkungan (pembudayaan atau iklim yang diciptakan di lingkungan pesantren). Adapun informasi seputar karakter difokuskan pada tiga aspek pokok, yaitu pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), kesadaran bermoral (*moral feeling*) dan perilaku bermoral (*moral action*). Data lain yang ingin peneliti peroleh adalah data sekunder yang sifatnya menunjang data pokok (primer), seperti sejarah berdirinya Pondok Pesantren, keadaan guru dan informasi terkait lainnya.

³ Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008) h. 98.

Berdasarkan data tersebut, maka sumber data atau subyek penelitian dalam hal ini adalah segala pihak yang terlibat dalam manajemen lingkungan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan Darul Hirah Putera Banjarbaru, yaitu pimpinan (pengasuh) pondok pesantren, kepala madrasah, dewan guru (Asatidz), pengasuh asrama dan santri.

TABEL I. 1. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Indikator	Sumber data	Teknik pengumpulan data
01	Perencanaan	A. Menentukan jenis kegiatan B. Prosedur pelaksanaan C. Kebijakan yang menjadi landasan D. Rencana kegiatan E. Tujuan dan arah kegiatan F. Waktu dan biaya pelaksanaan	Pimpinan pesantren, kepala sekolah, guru, pengasuh asrama dan santri.	Interview dan dokumentasi
02	Pengorganisasian	Penyediaan fasilitas Pembagian kerja/struktur Mekanisme organisasi Prosedur dan metode kerja	Pimpinan pesantren, kepala sekolah, guru, pengasuh asrama dan santri.	Observasi, wawancara, dokumentasi

No	Data	Indikator	Sumber data	Teknik pengumpulan data
03	Pengendalian/ Pelaksanaan	A. Koordinasi staf/bawahan B. Pembinaan SDM (pendidik dan subjek didik) C. Fungsionalisasi peran pendidik D. Pengontrolan kegiatan sesuai perencanaan dan tujuan E. Pengarahan tugas dan antisipasi penyimpangan	Pimpinan pesantren, kepala sekolah, guru, pengasuh asrama dan santri.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
04	Pengawasan	A. Pengamatan kinerja bawahan B. Kontrol terhadap kualitas dan kuantitas kerja C. Kontrol efektifitas dan efisiensi kegiatan/anggaran D. Penelusuran relevansi kerja	Pimpinan pesantren, kepala sekolah, guru, pengasuh asrama dan santri.	Observasi dan wawancara
05	Evaluasi	A. Evaluasi perencanaan program B. Evaluasi pelaksanaan program C. Evaluasi hasil pengawasan	Pimpinan pesantren, kepala sekolah, guru, pengasuh asrama dan santri.	Interview, observasi dan dokumentasi

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan teknik pengamatan partisipasi pasif sebagaimana diungkapkan Spardley yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴

Pelaksanaan penggalian data dengan teknik observasi ini difokuskan pada manajemen lingkungan pesantren berbasis karakter yang mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi melalui transformasi *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (kesadaran bermoral) dan *moral action* (prilaku bermoral), baik di lingkungan madrasah, asrama, mushala, dalam kegiatan ekstrakurikuler, maupun pembudayaan dan penciptaan iklim di pondok pesantren (tata lingkungan).

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur⁵. Dalam hal ini, peneliti hanya membuat garis besar arah pembicaraan agar memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam dan detail, serta menunjang *positioning* peneliti sebagai teman.

⁴Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Cet. VIII (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 312.

⁵ Lihat Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), h. 233.

Untuk memperoleh gambaran utuh tentang objek penelitian, peneliti membagi manajemen lingkungan pesantren ke dalam lima kelompok, yaitu lingkungan madrasah, asrama, mushalla, kegiatan ekstrakurikuler dan tata lingkungan (pembudayaan dan penciptaan iklim di pondok pesantren), yang seluruhnya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, serta evaluasi. Kemudian peneliti membuat indikator-indikator dari setiap aspek untuk memperoleh item pertanyaan yang mudah dimengerti oleh informan. Peneliti juga mengarahkan pertanyaan kepada fokus penelitian yaitu bagaimana manajemen lingkungan pesantren tersebut berdampak pada pembentukan karakter santri.

Variasi yang dilakukan dalam wawancara ini hanyalah bentuk wawancara semi terstruktur, yaitu dengan pengajuan serentetan pertanyaan dasar yang sudah terstruktur sederhana di awal tadi, dengan dilanjutkan pendalaman yang secara murni tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini, peneliti mencari sumber-sumber data berupa catatan, buku maupun dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti struktur kepengurusan organisasi, tata tertib pondok pesantren, kegiatan santri di lingkungan pesantren, jadwal mengawas para guru dan pengurus, buku pedoman pembelajaran akhlak, foto-foto kegiatan, dan dokumen-dokumen lainnya terkait objek penelitian.

D. Analisis Data

Dalam proses analisis data, penulis mencari dan menata secara sistematis data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang beberapa hal yang bersangkutan dengan manajemen lingkungan pesantren dalam membentuk karakter santri. Penulis juga menganalisis laporan penelitian tersebut dan menghubungkan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan kesatuan ide atau pemahaman yang utuh mengenai objek penelitian tersebut.

Analisis data ini terus dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Ini dimaksudkan agar peneliti tidak kehilangan nilai kekhasan situasional dari setiap data yang ada. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dengan penjelasan berikut:

1. Reduksi Data

Penulis melakukan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.⁶

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Asara, 2013), h. 175.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penulis dalam tahapan ini memberikan uraian singkat tentang data secara naratif dan menghubungkan antar kategori. Beberapa data yang ada disusun dalam satuan dan diberi kode sesuai tema.⁷

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan ini merupakan langkah akhir yang penulis lakukan dari analisis data. Penulis dalam tahapan ini membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸

Dalam analisis, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan merupakan proses siklus yang berlangsung terus menerus. Selain itu juga dilakukan analisis perbandingan atas pertimbangan kondisi harapan dan kenyataan, sehingga diketahui tingkat penyimpangan data dari pola idealitasnya.⁹

E. Pengecekan Keabsahan Data

Cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data¹⁰ atau memeriksa kebenaran data adalah memperpanjang masa penelitian, pengamatan terus menerus, triangulasi baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, serta membicarakan dengan orang lain. Pemeriksaan

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*,...h. 341.

⁸ *Ibid.*, h. 345.

⁹ *Ibid.*, h. 337.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...h. 320.

keabsahan data pada penelitian ini mengikuti kriteria yang diajukan oleh Nasution dengan menggunakan tiga tahap yaitu; *pertama*, orientasi yang dilakukan *pra survey* ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang diteliti; *kedua*, tahapan eksplorasi, yaitu menggali informasi lebih dalam dari sumber data tentang strategi pelaksanaan manajemen lingkungan pesantren dalam membangun karakter santri; *ketiga*, tahapan *member-check*. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan tertulis ditujukan kepada informan guna menilai hasil wawancara, menilai hasil observasi dan menilai hasil dokumentasi. Setelah itu meminta kejelasan kepada unsur-unsur terkait bila dipandang perlu agar seluruh data yang diperoleh dapat dijamin validitasnya.